

## SANKSI PENUTUPAN HARUS DITERIMA

# Sejumlah Pengusaha Abaikan Instruksi Bupati

**BANTUL (KR)** - Sejak diberlakukannya Pengetatan Terbatas Kegiatan Masyarakat (PTKM), petugas Satpol PP, Polres dan Kodim Bantul gencar menggelar patroli Operasi Patuh Covid-19. Sabtu (16/1), petugas gabungan menutup paksa sejumlah tempat usaha umumnya warung, karena melanggar instruksi bupati dan tidak peduli prokes dalam mencegah Covid-19.

Kepala Satpol PP Bantul, Yulius Suharta didampingi Sekretarisnya Anton Viktori STP MEng, Minggu (17/1), menjelaskan dalam Operasi Patuh Covid-19 Sabtu malam ada beberapa tempat usaha ditutup 2x24 jam. Dalam operasi tersebut, petugas menasar seluruh masyarakat yang berjualan makanan atau toko. Ternyata masih banyak

ditemukan tempat makan yang buka dan melayani makan di tempat. "Sehingga petugas tidak punya pilihan, selain menutup warung bandel tersebut," tegasnya. Kabid Perlindungan Masyarakat Satpol PP Bantul, M Agung Kurniawan, mengungkapkan tempat-tempat usaha yang ditindak tersebut semuanya mengetahui adanya Ins-

truksi Bupati yang harus dilakukan dalam masa PTKM. "Hanya saja mereka seolah-olah mengabaikan. Dalam artian siapa tahu tidak dilewati petugas, mereka tetap aman. Tapi kalau dilewati petugas mereka siap untuk ditutup," ungkap Agung. Sedangkan Kapolsek Srandakan, Kopol B Muryanto SH, mengungkapkan Operasi Patuh

Prokes di wilayahnya melibatkan Satpol PP, Kodim, kepolisian, tim gugus tugas dari dusun, desa hingga kecamatan. Langkah ini harus didukung sehingga program pencegahan yang dilaksanakan bisa efektif.

"Operasi Patuh Covid-19, protokol kesehatan dari Polsek Srandakan bersama Forkompincam Kapanewon Srandakan Bantul Sabtu malam lalu merupakan upaya kita bersama memutus rantai penyebaran Covid-19.

Kegiatan tersebut, orientasinya mendisiplinkan masyarakat untuk selalu patuh terhadap prokes," jelasnya. (Roy)-f



**Petugas Satpol PP Bantul memberikan penjelasan instruksi bupati kepada pengusaha rumah makan.**

KR-Sukro Riyadi

## BAKTI SOSIAL POLANTAS BERSYUKUR

# Bantu Warga Kurang Mampu di Terong



KR-Sukro Riyadi

**Anggota Satlantas Polres Bantul menyambangi warga kurang mampu di Terong Dlingo Bantul.**

**DLINGO (KR)** - Jajaran Satlantas Polres Bantul Polda DIY menggelar program bertema 'Bakti Sosial Polantas Bersyukur', Jumat (15/1). Kegiatan sosial di tengah himpitan pandemi Covid-19 tersebut dilaksanakan di Kalurahan Terong Kapanewon Dlingo Kabupaten Bantul. Sejumlah warga kurang mampu mendapatkan tali asih dari

kegiatan tersebut. Baur STNK Sat Lantas Polres Bantul, Aipda Nuryani, mengungkapkan dalam program tersebut jajaran Satlantas Polres Bantul bersilaturahmi kepada warga kurang mampu di Terong, Dlingo Bantul. Rombongan bersilaturahmi ke rumah Haryanto dan Ahmad Yuwandi Nur Rofa dan Riza Gionino. "Kedua anak yang kami

datangi keadaannya kurang beruntung, yakni memiliki cacat fisik serta kondisi keluarga juga kurang mampu. Sehingga kami berusaha sebisa mungkin berbuat sesuatu untuk meringankan beban keluarga tersebut," ujar Nuryani.

Dari program sosial tersebut diharapkan, penerima manfaat bisa terbantu. Selain itu, mereka tetap semangat menjalani hidup meski dalam keterbatasan. "Dalam situasi pandemi Covid-19 dari Satlantas Polres Bantul juga ingin berkontribusi membantu masyarakat kurang mampu di Kabupaten Bantul," jelasnya.

Terkait penggalangan dana, dilingkungan Polres Bantul terdapat kotak infaq. Tujuannya agar anggota Satlantas Polres Bantul dan semua karyawan bisa menyisihkan

rezekinya untuk berbagi kepada orang lain.

Menurut Nuryani, kegiatan sosial tersebut akan terus digulirkan dengan harapan bisa memberikan manfaat kepada orang lain. Sedang Ny Sumini, orangtua Ahmad, dan Riza merasa sangat terbantu dengan program yang digulirkan Satlantas Polres Bantul. Kedatangan rombongan dari Polres Bantul memberikan support luar biasa dalam hidupnya.

"Saya hanya bisa mengucapkan banyak terimakasih untuk semua yang sudah banyak sekali memberikan rezeki untuk anak-anak," ujarnya lirih. (Roy)-f

## TAMBAH FASILITAS PENANGANAN

# RS Patmasuri Jadi RS Shelter Covid-19

**BANTUL (KR)** - Sebagai upaya menambah fasilitas penanganan Covid-19, Pemkab Bantul menambah shelter tempat isolasi pasien konfirmasi positif Covid-19. Langkah ini dilakukan dengan memanfaatkan Rumah Sakit Patmasuri yang ada di wilayah Desa Panggunharjo Sewon.

Helmy mengungkapkan RS Patmasuri memiliki kapasitas 60 tempat tidur. Penambahan shelter ini menjadi solusi untuk mengatasi melonjaknya pasien Covid-19. Adapun kasus terakhir angka Covid-19 di Bantul sudah menembus angka 1.000 orang positif Covid-19 yang melakukan isolasi.

"Dengan tambahan shelter ini, kami berharap bisa menjadi solusi keterbatasan tempat isolasi yang selama ini dikeluhkan. Pemkab Bantul saat ini telah memiliki beberapa shelter Covid-19, seperti di Semaul Bambanglipuro, Balai Pengembangan Sumber Daya Manusia Pertanian (BPSDMP) Yogyakarta dan

Rumah Sakit Lapangan Khusus Covid-19 (RSLKC) Bambanglipuro, serta yang terbaru di RS Patmasuri," paparnya.

Ketua Harian Gugus Tugas Percepatan Penanganan Covid-19 Bantul ini berharap desa atau kelurahan dapat segera memiliki shelter sendiri yang dikelola pemerintah desa dan warga setempat dengan dukungan Puskesmas setempat.

"Beberapa hari terakhir semuanya shelter penuh, karena yang terpapar Covid-19 dan melakukan isolasi sebanyak seribu lebih. Sementara kapasitas shelter yang dimiliki Bantul tidak sebanyak ini," tuturnya.

Maka dari itu, Helmy menekankan masyarakat Bantul untuk tidak bosan menaati protokol kesehatan (prokes) dalam rangka pencegahan penularan Covid-19, dengan selalu mencuci tangan dengan sabun, menggunakan masker setiap aktifitas, dan menjaga jarak, serta menghindari kerumunan. (Aje)-f

# DPD Golkar Baksos Peduli Covid-19

**BANTUL (KR)** - Dewan Pimpinan Daerah (DPD) Golkar Bantul menggelar bhakti sosial (baksos) dalam rangka peduli Covid-19. Ketua DPD Golkar Bantul, Paudi, saat penyemprotan disinfektan di Bajang Daleman Gilangharjo, Minggu (17/12), menuturkan kegiatan baksos

merupakan kegiatan rutin yang diselenggarakan DPD Golkar Bantul sejak awal musim pandemi Covid-19.

Adapun kegiatan ini merupakan wujud pengabdian Golkar kepada masyarakat. Beberapa kegiatan yang dilakukan selain penyemprotan disinfektan di rumah pen-

diduk juga penyemprotan disinfektan di tempat ibadah yakni masjid, gereja, Taman Kanak-kanak, TPA, gardu dan fasilitas umum lain.

"Di kawasan padat penduduk kawasan Daleman Gilangharjo Pandak ada sekitar 176 rumah yang dilakukan penyemprotan disinfektan. Selain itu kami juga membagi 200 masker dan hand sanitizer untuk warga," paparnya.

Pada hari yang sama DPD Golkar Bantul juga memberikan bantuan berupa 25 pieces Alat Pelindung Diri (APD) di RS Lapangan Covid-19 Bambanglipuro.

"Harapannya gerakan kecil kami ini tetap memberikan manfaat bagi warga Bantul dan semangatnya dapat menjadi semangat bersama gotong royong dalam upaya memerangi Covid-19," tuturnya. (Aje)-f



KR-Rahajeng Pramesi

**Pengurus DPD Golkar Bantul menyerahkan masker, hand sanitizer dan disinfektan kepada relawan.**

## HILANG 2 HARI

# Ditemukan Tewas di Gorong-gorong

**BANTUL (KR)** - Beberapa hari dalam pencarian, Sukasno (49) warga Dusun Glondong Tirtonirmolo Kasihan Bantul, ditemukan tewas di gorong-gorong jaringan irigasi, Minggu (17/1). Regu Pemadam Kebakaran Pos Kasihan membongkar gorong-gorong tersebut untuk mengangkat korban. Setelah diperiksa Tim Identifikasi Sat Reskrim Polres Bantul, jenazah langsung diserahkan kepada pihak keluarga.

Komandan Pos Damkar Kasihan, Amin Mutarji disela melakukan evakuasi menjelaskan Kamis malam lalu korban sudah tidak kelihatan di rumah. Keluarga menduga korban sedang pergi dan mereka tidak curiga.

Kemudian Jumat malam lalu keberadaan korban berusaha dicari tapi tidak

ketemu. Hilangnya lelaki yang bekerja sebagai teknisi instalasi listrik itu di share ke grup WhatsApp kampung.

Amin menjelaskan, warga melakukan pencarian secara besar-besaran di sekitar kampung. Selanjutnya Minggu (17/1) jam 10.00, warga mencium bau menyengat dari jaringan irigasi yang melintasi di depan rumah korban.

Aliran irigasi di tutup sementara agar lebih mudah melakukan pencarian. Ternyata benar jenazah korban terjebak di gorong-gorong sekitar 20 meter dari rumahnya.

"Karena posisi sangat sulit melakukan evakuasi, akhirnya regu pemadam kebakaran Kecamatan Kasihan bersama warga membongkar gorong-gorong," ujar Amin. (Roy)-f

**krjogja.com**  
Lebih Mengerti Jogja

Hosting  
BEST  
Design

dari  
**JOGJA**  
untuk  
**DUNIA**

**Redaksi:**  
Jl. Margo Utomo /  
Jl. P. Mangkubumi 40-46  
Yogyakarta 55232  
redaksi@krjogja.com  
Telp : +62-274 565 685  
(ext- 121)

**Iklan :**  
iklan@krjogja.com  
Telp : +62-274 565 685  
(ext- 129)

[www.krjogja.com](http://www.krjogja.com)